

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

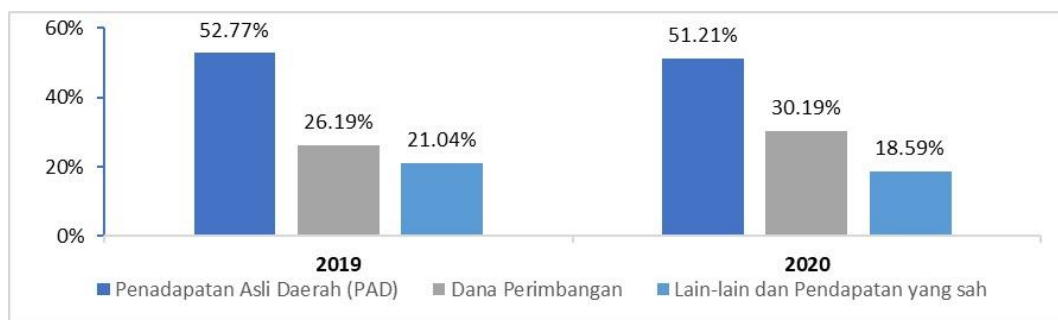
Penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia memberikan kewenangan bagi pemerintah daerah untuk mengelola dan mengatur sumber daya alam, pajak daerah, serta kegiatan perekonomian di wilayahnya (Prawitra & Lutfi, 2021). Penyelenggaraan otonomi daerah menunjukkan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab atas kesejahteraan rakyat di daerah pemerintahannya. Pemerintah daerah perlu sumber pendanaan untuk melakukan pembangunan-pembangunan infrastruktur dan menyediakan berbagai fasilitas kepada masyarakatnya.

Berdasarkan Pasal 157 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, sumber pendapatan daerah terdiri atas pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah. PAD diperoleh dari hasil pemungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Daerah yang sumber pendapatannya didominasi oleh PAD menunjukkan kemandirian daerah dalam menghimpun penerimaan untuk

pelaksanaan otonomi daerah. Salah satu daerah yang pendapatan daerahnya didominasi oleh PAD adalah Kota Tangerang Selatan.

Data realisasi pendapatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan menurut jenis yang dirilis BPS menunjukkan bahwa PAD menjadi sumber penerimaan terbesar Kota Tangerang Selatan pada tahun 2019 dan 2020 dengan kontribusi secara berurutan sebesar 52,77% dan 51,21%.

Gambar I.1 Realisasi Pendapatan Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Tahun 2019-2020



Sumber: diolah dari Badan Pusat Statistik (2020)

Dari total PAD Kota Tangerang Selatan, pajak daerah memiliki kontribusi terbesar, yaitu sebesar 88,21% pada tahun 2019 dan 87,42% pada tahun 2020. Kota Tangerang Selatan mengelola 10 jenis pajak daerah sebagai sumber penerimaan pajak daerah, salah satu pajak yang dikelola adalah pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2).

Pemerintah Kota Tangerang Selatan menetapkan target sumber pendapatan daerah setiap tahun, termasuk target penerimaan PBB P2. Target penerimaan PBB P2 di Kota Tangerang Selatan selalu meningkat dari tahun ke tahun karena pesatnya pengembangan tanah dan pemukiman di Kota Tangerang Selatan. Target penerimaan PBB P2 yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan ternyata belum dapat tercapai, terbukti dengan data realisasi penerimaan

PBB P2 di Kota Tangerang Selatan tahun 2016-2018 yang disajikan dalam tabel I.1.

Tabel I.1 Target dan Realisasi Penerimaan PBB-P2 Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2018

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	% Realisasi
2016	Rp345.926.225.026	Rp238.999.140.377	69%
2017	Rp367.354.963.655	Rp211.805.176.493	58%
2018	Rp448.992.736.412	Rp286.826.200.514	64%

Sumber: Badan Pendapatan Kota Tangerang Selatan (Sesarista, 2020)

Berdasarkan data tersebut, penerimaan PBB P2 di Kota Tangerang Selatan tahun 2016-2018 hanya dapat terealisasi kurang dari 70% dari target penerimaan yang ditetapkan. Permasalahan tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan analisis terkait upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan realisasi penerimaan PBB P2. Hasil analisis tersebut akan dituliskan dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Analisis Terhadap Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kota Tangerang Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas oleh penulis pada Karya Tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelolaan pendapatan PBB P2 di Kota Tangerang Selatan?
2. Apa kendala yang dihadapi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mencapai target penerimaan PBB P2?
3. Apa upaya Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan penerimaan PBB P2?

4. Apa saja hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penerimaan PBB P2 di Kota Tangerang Selatan?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Karya Tulis ini adalah:

1. Menganalisis pengelolaan pendapatan PBB P2 Kota Tangerang Selatan;
2. Mengetahui kendala yang dihadapi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mencapai target penerimaan PBB P2;
3. Mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan penerimaan PBB P2; dan
4. Menganalisis hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penerimaan PBB P2 di Kota Tangerang Selatan.

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Karya Tulis ini terbatas pada pendapatan sektor Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kota Tangerang Selatan. Penulis akan menganalisis tingkat realisasi serta kontribusi pendapatan PBB P2 terhadap PAD Kota Tangerang Selatan, menelisik faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat realisasi pendapatan PBB-P2, mengetahui upaya Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan tingkat realisasi pendapatan PBB-P2, serta meninjau efektivitas dari upaya yang dikerahkan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah rincian target dan realisasi sumber pendapatan asli daerah Kota Tangerang Selatan tahun 2018-2020.

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penulisan Karya Tulis ini antara lain:

1. Manfaat Bagi Penulis

Penulisan Karya Tulis ini diharapkan dapat memberi pengalaman kepada penulis dalam menganalisis masalah yang ditemukan serta menjadi wadah bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh penulis selama mengikuti kegiatan pembelajaran sebagai mahasiswa di Program Studi D-III PBB/Penilai Politeknik Keuangan Negara STAN. Karya Tulis ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai kontribusi pendapatan PBB P2 pada PAD Kota Tangerang Selatan.

2. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Hasil analisis dalam Karya Tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai kontribusi dan potensi dari pendapatan PBB P2 pada PAD Kota Tangerang Selatan. Karya Tulis ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis-penulis lain dalam melakukan penelitian yang serupa.

3. Manfaat Bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan

Penulis berharap dengan Karya Tulis ini Pemerintah Kota Tangerang Selatan dapat menggali lebih dalam potensi dari pendapatan PBB P2 untuk meningkatkan PAD Kota Tangerang Selatan. Hasil analisis dalam Karya Tulis ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam membuat kebijakan guna meningkatkan tingkat realisasi penerimaan PBB P2 Kota Tangerang Selatan.

1.6. Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penulisan Karya Tulis, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dari KTTA ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi informasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan dalam Karya Tulis ini. Informasi tersebut diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya bersumber dari buku, jurnal, esai, karya tulis ilmiah, peraturan yang berlaku, sumber lainnya yang dapat dipastikan kebenarannya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam pembuatan Karya Tulis ini dan membahas hasil pengolahan data tersebut.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari seluruh pembahasan dan akan menjawab rumusan masalah untuk mencapai tujuan dari penulisan Karya Tulis ini.